BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Film merupakan salah satu media untuk bercerita, mewujudkan perspektif dan pendapat, bahkan kritik terhadap suatu hal sehingga elemen visual seperti *shot, angle,* hingga kostum dan *make-up* berperan penting dalam penyampaian cerita. Terlepas dari komponen film itu sendiri, subjek yang berkolaborasi dalam mewujudkan naskah menjadi bahasa visual adalah sutradara, sinematografer, dan *production designer* (LoBrutto, 2002, hlm. 14).

Production design menurut LoBrutto (2002) merupakan seni menyampaikan bahasa visual untuk kepentingan naratif cerita yang melibatkan penelitian dan kreativitas yang dapat menunjukkan latar belakang sosial, budaya, ekonomi, dan politik karakter (Bergfelder, Harris, Street, 2007, hlm. 11). Dalam film ini, penulis berperan sebagai *production designer* yang memiliki tanggung jawab menjalankan penelitian, kemudian mengaplikasikan hasil penelitian dan konsep yang dirancang melalui properti, dekorasi, dan arsitektur untuk mewakili karakter dan cerita. (LoBrutto, 2002, hlm. 1).

Kekuasaan menurut Robert Dahl (1961) merupakan praktik yang membiasakan seseorang atau sekelompok orang yang dianggap sebagai subjek untuk mematuhi dan menjalankan apa yang sudah diatur dan ditata oleh seorang pemimpin yang melahirkan kuasa tersebut. Dahl, melanjutkan penelitian Weber juga berpendapat bahwa kekuasaan merupakan praktik kepatuhan terhadap pihak yang menciptakan

kepatuhan tersebut dan otomatis memegang kuasa. (Sadan, 1997, hlm. 36). Matriarki merupakan sistem sosial dengan perempuan sebagai pemimpin dan pemegang kendali tertinggi dalam sistem tersebut. (Massiah, 1983, hlm. 12). Kekuasaan tidak hanya muncul melalui subjek saja, tetapi melalui ruang. Maksudnya adalah ruang dapat menandakan dan menunjukkan identitas seseorang, bahkan siapa yang mengendalikan dan berkuasa atas ruang tersebut dapat terlihat hanya melalui interior. (Lefebvre, 1991, hlm. 3-4).

Dalam film pendek "Belenggu Malam", Mami digambarkan sebagai penguasa tertinggi dalam lingkup keluarga dan mendominasi Jason, anaknya, dan Nining, pembantu rumah tangga yang bekerja untuk Mami dan melayani Jason. Mami memiliki dominasi atas kedua tokoh lainnya yang diperoleh dari perannya sebagai ibu bagi Jason dan majikan bagi Nining, sedangkan Nining digambarkan sebagai pembantu yang memperjuangkan keadilan dan privasinya.

Maka dari itu, penulis yang berperan sebagai *production designer* ingin menghadirkan karakter Mami sebagai pemimpin tertinggi di rumah sekaligus sebagai kepala keluarga yang memiliki kekuasaan. Penulis tertarik untuk meneliti dan mengaplikasikan hasil penelitian ke dalam perancangan set dalam film pendek "Belenggu Malam".

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana merancang set dan properti yang dapat memvisualisasikan dominasi tokoh Mami pada film pendek "Belenggu Malam"?

1.3. Batasan Masalah

Perancangan pada penulisan ini dibatasi pada ruang makan, ruang TV, dan kamar tidur Jason.

1.4. Tujuan Skripsi

Tujuan dari disusunnya skripsi ini adalah agar penulis mengetahui bagaimana perancangan set dan properti untuk memvisualisasikan dominasi tokoh Mami dalam film “Belenggu Malam”.

1.5. Manfaat Skripsi

Penulisan skripsi ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis

   Penulis dapat membagikan pengalamannya selama proses pembuatan film dan mengetahui hasil dari perancangan set dan properti untuk memvisualisasikan dominasi tokoh Mami pada film “Belenggu Malam”.

2. Bagi pembaca

   Penulis berharap skripsi ini dapat berperan sebagai referensi dan memberikan penggambaran mengenai dominasi dan kekuasaan tokoh Mami yang diterapkan melalui set dan properti dalam film pendek “Belenggu Malam”.

3. Bagi universitas

   Universitas dapat menambah bahan referensi dalam hal perancangan set dan properti serta peran *production designer* dalam film.